

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM
DI KABUPATEN KLATEN**

SKRIPSI



Nama : Naufal Raihan Mahmuddin

NIM : 19220100

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM
DI KABUPATEN KLATEN**

SKRIPSI



Nama : Naufal Raihan Mahmuddin

NIM : 19220100

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Nurfal Raihan Mahmuddin
NIM : 19220100
Program Studi : Akuntansi
Judul : Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja
UMKM di Kabupaten Klaten

Disetujui dan diserahkan :

Hari : Senin
Tanggal : 29 Juli 2024

Pembimbing,



Era Trianita Saputra S.E., M.Si., M.B.A.
NIDN. 0623029402



Mengetahui,
Wakil Dekan STIE Surakarta

Aditya Liliyana, S.M.B., M.M.
NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Naufal Raihan Mahmuddin
NIM : 19220100
Program Studi : Akuntansi
Judul : Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja
UMKM di Kabupaten Klaten

Skripsi ini telah diuji dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : KAMIS
Tanggal : 22 AGUSTUS 2024

Tim Penguji

Ketua : Nur KHOLIS, S.E., M.SC.
Anggota : ERA TI ANITA SAROTRA,
SE., M.SI., M.B.A.

Tanda Tangan

Mengetahui,

Rektor STIE Surakarta

Dr. Budi Istiyanto S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM DI KABUPATEN KLATEN

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan Tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi bakal saya terima.

Sukoharjo, 29 Juli 2024

Yang memberi pernyataan



Naufal Raihan Mahmuddin

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Di Kabupaten Klaten”. Pada kesempatan kali ini penulis sampaikan ucapan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dukungan dan doa, pemikiran, pemahaman serta bimbingan, maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto S.E., M.M., M.H. selaku ketua STIE Surakarta
2. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. selaku wakil ketua STIE Surakarta
3. Ibu Era Trianita Saputra SE., M.Si., M.B.A. selaku dosen pembimbing
4. Bapak dan Ibu Dosen STIE Surakarta
5. Seluruh pimpinan dan staf PT. Ramah Fista Internasional tempat penulis bekerja
6. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung penuh penulis selama kuliah
7. Teman-teman yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penyusunan laporan ini, oleh karena itu saran dan kritik sangat dibutuhkan untuk menyempurnakan laporan ini. Penulis berharap laporan ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Sukoharjo, 29 Juli 2024

Naufal Raihan Mahmuddin

DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian Skripsi	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Abstrak	vii
Abstract	viii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB 2	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Teori Yang Relevan	7
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis	21
BAB 3	23
METODE PENELITIAN	23
A. Objek Penelitian	23
B. Jenis dan Sumber Data	23
C. Populasi dan Sampel	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Definisi Operasional	25
F. Teknik Analisis Data	28
BAB 4	32
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	33
B. Deskripsi Identitas Responden	34
C. Analisis Data	35

D. Pembahasan	44
BAB 5	47
PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
Daftar Pustaka	48
Lampiran	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria UMKM	8
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3. Definisi Operasional	26
Tabel 4. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 5. Identitas Responden Berdasarkan Usia	35
Tabel 6. Hasil Uji Validasi	36
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas	38
Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas	39
Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	40
Tabel 12. Hasil Uji Parsial	41
Tabel 13. Hasil Uji Simultan	42
Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah UMKM Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022	2
Gambar 2. Jumlah UMKM Kabupaten Klaten Tahun 2022	2
Gambar 3. Kerangka Pikir	20
Gambar 4. Peta Kabupaten Klaten	33

ABSTRAK

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM DI KABUPATEN KLATEN

Oleh :

Naufal Raihan Mahmuddin

19220100

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, teknologi informasi, modal usaha terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Klaten. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan jenis data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kabupaten Klaten yang berjumlah 1.477 UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sample random sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Klaten, (2) Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Klaten, (3) Teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Klaten, (4) Modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Klaten.

Kata kunci : tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, teknologi informasi, modal usaha, kinerja

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING THE PERFORMANCE OF MSMEs IN KLATEN REGENCY

By :

Naufal Raihan Mahmuddin

19220100

This study aims to determine the influence of education level, accounting knowledge, information technology, and business capital on the performance of MSMEs in Klaten Regency. This study uses a quantitative method using the type of Primary data. The population in this study is all MSMEs in Klaten Regency which totals 1,447 MSMEs. Sampling techniques using random sampling with the number of samples used a total of 50 respondents. Data analysis techniques used in this study is a multiple linear regression analysis.

The results of the study show that (1) The level of education does not have a significant effect on the performance of MSMEs in Klaten Regency, (2) Accounting knowledge has a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Klaten Regency, (3) Information technology does not have a significant effect on the performance of MSMEs in Klaten Regency, (4) Business capital has no effect significant to the performance of MSMEs in Klaten Regency.

Keywords: education level, accounting knowledge, technology information, business capital, performance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan salah satu usaha yang berperan dalam memajukan perekonomian Indonesia, karena UMKM telah kontribusi pada peningkatan PDB (Produk Domestik Bruto) sebesar 60,5% serta berhasil memberikan peningkatan lapangan pekerjaan sebesar 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional di tahun 2022. Data diatas bersumber dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia pada tanggal 1 Oktober 2022. ([ekon, 2022](#))

Setelah masa pandemi, UMKM banyak yang mulai beroperasi Kembali, yakni dapat dilihat dengan peningkatan yang sebelumnya pada tahun 2019 itu jumlah nya 65.465.497 UMKM menurut data perkembangan UMKM dan Usaha Besar Tahun 2018-2019 bersumber dari Kementerian Koperasi dan UMKM Indonesia mengalami pertumbuhan angka mencapai 8.71 juta UMKM pada tahun 2022. Data tersebut di rilis oleh Kementerian Koperasi dan UMKM. ([cnbcindonesia, 2023](#))

Peningkatan angka UMKM diatas selaras dengan jumlah UMKM yang sudah terdata di *Online Single Submission - Risk Based Approach* (OSS RBA) yang diluncurkan pemerintah pada tahun 2021 lalu sebagai *platform* pendaftaran perizinan usaha bagi pelaku usaha di Indonesia. ([ukmindonesia, 2023](#))

Hal tersebut sejalan dengan meningkatnya jumlah UMKM di Jawa Tengah, yang pada tahun 2018 sebanyak 143.738 UMKM meningkat pada tahun 2022 menjadi 177.256 UMKM. Selain itu, tenaga kerja yang terserap dari UMKM di Provinsi Jawa Tengah juga mengalami peningkatan, yaitu mencapai 1.320.953 orang. Sedangkan pada tahun 2018 tenaga kerja hanya terserap 1.043.320 orang. Data tersebut bersumber dari data UMKM Binaan Pemprov Jawa Tengah. ([dinkop-umkm.jatengprov, 2022](#))


 DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH PROVINSI JAWA TENGAH
 TIME SERIES DATA UMKM BINAAN PROVINSI JAWA TENGAH
 POSISI PER : TRIWULAN I 2022

NO	DESKRIPSI DATA	SATUAN	TAHUN													Jumlah SD TW1 2022	BINAAN TRI - 2022
			2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021		
1	JUMLAH UMKM	unit	65.878	67.616	70.222	80.983	90.339	99.681	109.937	115.751	133.679	143.738	161.458	167.991	173.431	177.256	9.825
	Produksi/Non Pertanian	unit	20.682	21.205	23.374	26.171	30.103	34.309	38.084	39.799	45.963	49.328	53.275	57.527	60.449	63.311	2.862
	Pertanian	unit	9.385	9.775	10.097	13.247	15.819	17.738	19.010	18.335	22.379	23.956	26.833	27.653	28.284	28.557	73
	Perdagangan	unit	28.172	28.247	28.362	32.055	33.938	35.824	38.243	42.599	49.198	53.063	55.836	62.083	63.965	64.707	742
	Jasa	unit	7.639	8.389	8.389	9.115	10.459	11.805	13.000	14.018	16.189	17.391	19.511	20.128	20.733	20.881	148
2	PENERAPAN TENAGA KERJA	orang	278.000	285.335	293.877	345.622	480.508	608.893	749.740	791.767	918.455	1.043.320	1.312.400	1.298.007	1.311.015	1.320.953	9.938
3	Asset	Rp. Milyar	4.334	4.448	5.266	6.816	9.634	13.947	19.046	22.891	26.249	29.824	38.158	38.353	38.521	38.719	198
4	Omzet	Rp. Milyar	10.191	10.463	14.476	18.972	20.345	24.587	29.113	43.570	49.247	55.691	67.550	67.087	68.242	68.387	145

Sumber data :
Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah

Gambar 1. Peningkatan Jumlah UMKM Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022
Sumber : Dinkop UMKM Jawa Tengah Tahun 2022

Terdapat banyak sekali Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah dan salah satu kabupaten dengan UMKM yang tinggi adalah Kabupaten Klaten, hingga saat ini tercatat ada 1.477 UMKM di Kabupaten Klaten yang terdata di Dinkop UMKM Jateng. Semenjak pandemi, pelaku UMKM berbondong-bondong memanfaatkan teknologi informasi agar usahanya dapat berjalan dengan lancar. (dinkop-umkm.jatengprov, 2022)


 DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH PROVINSI JAWA TENGAH


 DINKOP UMKM JAWA TENGAH

[Home](#) [Data](#) [Permohonan Informasi](#) [Kontak Kami](#) [Masuk](#)

Data UMKM Per Kab/Kota

[Home](#) > [Data](#) > [Data UMKM](#) > [Data UMKM Per Kab/Kota](#)

Show entries

Search:

No.	Kab/Kota	Tenaga Kerja Laki-Laki	Tenaga Kerja Perempuan	Jumlah UMKM
14	Kabupaten Klaten	1991	348	1477

Showing 1 to 1 of 1 entries (filtered from 36 total entries)

[Previous](#) [1](#) [Next](#)

Gambar 2. Jumlah UMKM Kabupaten Klaten Tahun 2022
Sumber : Dinkop UMKM Jawa Tengah Tahun 2022

Perkembangan UMKM di Indonesia memiliki dampak yang sangat penting terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. Hal tersebut juga berlaku di Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah. Keberhasilan pelaku usaha dalam mengelola usahanya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Pelaku UMKM sering kali menemukan berbagai macam masalah dan kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha UMKM, dari latar belakang pendidikan pelaku usaha juga tidak kalah penting untuk meningkatkan kinerja UMKM agar bisa bersaing dengan UMKM lain. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pengembangan potensi diri pelaku UMKM, karena dengan pendidikan pelaku UMKM dapat meningkatkan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja UMKM. Menurut Anjani (2018) tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan seseorang sehingga membuat seseorang mudah untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya.

Selain tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Rendahnya pengetahuan mengenai pengetahuan akuntansi yang baik membuat para pelaku UMKM kurang akan wawasan pengelolaan, kurang disiplin pelaksanaan pembukuan sesuai standar akuntansi, minimnya pelatihan dari instansi pendidikan dan tidak ada kecukupan dalam memperkerjakan akuntan sehingga dapat menyebabkan pelaku UMKM mengalami kendala dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi yang digunakan untuk mendapatkan laporan keuangan yang informatif. Demikian terjadi akibat adanya faktor kurang dari pengetahuan akuntansi dalam sistem pengelolaan keuangan yang baik untuk mendapatkan laporan keuangan. Menurut Rudiantoro & Siregar (2012) keterbatasan pengetahuan dalam pembukuan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan akuntansi bukan merupakan hal yang penting bagi UMKM, menyebabkan UMKM belum memiliki dan mengelola catatan akuntansi secara disiplin dengan pembukuan yang teratur dalam bentuk harian, mingguan, bulanan dan seterusnya. Banyak para pelaku usaha yang harus merelakan usahanya untuk gulung tikar akibat kurangnya pengetahuan dalam berakuntansi, yang mana hal tersebut di gunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Maka bisa

dikatakan pengetahuan akuntansi memiliki peran yang penting untuk memajukan UMKM. Tidak sedikit dari pelaku usaha belajar pengetahuan akuntansi, hal tersebut dapat berguna meningkatkan kinerja dari UMKM.

Peningkatan kinerja UMKM tidak lepas dari pemanfaatan teknologi informasi. Pengertian dari Teknologi informasi berdasarkan Sutabri (2014) adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Data MSME Empowerment Report (2022:38) terdapat 83,8%, untuk meningkatkan kinerja usaha, pelaku usaha dituntut melakukan digitalisasi pemanfaatan teknologi informasi yang dapat digunakan sebagai pendukung kegiatan operasional bisnis mereka. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi peluang UMKM untuk beralih dari perdagangan tradisional ke tren baru yang menerapkan teknologi informasi.

Faktor yang tidak kalah penting juga adalah ketersediaan modal usaha. Modal merupakan faktor utama dalam berusaha yang harus dimiliki oleh pelaku usaha. Besar kecilnya mempengaruhi perkembangan UMKM dalam mencapai keuntungan. Untuk mewujudkan usaha, salah satu yang diperlukan adalah modal, karena modal adalah bagian utama dari usaha yang digunakan sebagai salah satu Langkah awal dalam menjalankan Usaha. Modal tidak sepenuhnya berbentuk uang, namun ada beberapa berupa pengetahuan, pengalaman, keberanian serta diimbangi dengan adanya perkembangan teknologi. Dalam pengembangan sebuah UMKM masalah modal usaha merupakan kendala terbesar yang di hadapi, sehingga hal tersebut membuat pelaku usaha sulit mengembangkan kinerja UMKM.

Dengan adanya fenomena dan melihat dari penelitian terdahulu, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Klaten”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Klaten?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Klaten?
3. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Klaten?
4. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Klaten?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, penulis memiliki tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Klaten
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Klaten
3. Mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Klaten
4. Mengetahui pengaruh modal usaha terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Klaten

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat untuk berbagai kalangan baik untuk peneliti, akademik maupun non akademik. Peneliti berharap dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini, diharap dapat merubah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai pentingnya tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, teknologi informasi, dan modal usaha terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Klaten.

2. Bagi STIE Surakarta

Hasil dari penelitian ini, diharap dapat menambah kumpulan pustaka sehingga bisa digunakan menjadi referensi bagi penelitian sejenis khususnya tentang tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, teknologi informasi, dan modal usaha terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Klaten.

3. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini, diharap dapat menambah informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, teknologi informasi, dan modal usaha terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Klaten.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. *Theory Of Planned Behavior* (teori perilaku yang direncanakan)

Teori perilaku yang direncanakan adalah teori yang dikembangkan dari *Theory Of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan) dan merupakan pelengkap dari *TRA*. Menurut Nilan Widyarani (2009), Izek Ajzen adalah seorang ahli psikologi sosial yang berhasil mengembangkan teori yang digunakan sebagai langkah untuk dapat mengamati keterkaitan sikap dan perilaku. *TPB* digambarkan untuk melihat kemungkinan sebuah sikap terwujud sebagai perilaku.

Menurut Lia Sandra Alimbudiono (2020), teori perilaku yang direncanakan atau *TPB* adalah teori yang menerangkan penyebab timbulnya intensi berperilaku. *TPB* menjelaskan keinginan berperilaku yang ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.

2. UMKM

a. Definisi UMKM

UMKM adalah sebuah usaha yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, atau badan usaha. UMKM di Indonesia jabarkan menjadi usaha mikro, kecil dan menengah, dan telah diatur dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM sebagai berikut:

- 1) Usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang telah memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang nomor 20 tahun 2008 yang dimiliki oleh perorangan dan/atau badan usaha.
- 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang telah memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana diatur dalam undang-undang nomor 20 tahun 2008 yang berdiri sendiri, dan dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang

perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.

- 3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau anak cabang Perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang nomor 20 tahun 2008.

b. Kriteria UMKM

Kriteria yang menjadi perbedaan antara usaha mikro, kecil dan menengah adalah dari jumlah aset dan hasil penjualan tahunan (omzet) usaha, sebagaimana yang telah diatur dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria UMKM

No	Uraian		
		Aset	Omzet
1	Usaha Mikro	Aset maksimal Rp. 50.000.000	Omzet maksimal Rp. 300.000.000
2	Usaha Kecil	Aset >Rp.50.000.000 – Rp. 500.000.000	Omzet >Rp. 300.000.000 – Rp. 2.500.000.000
3	Usaha Menengah	Aset >Rp. 500.000.000 – Rp 10.000.000.000	Omzet >Rp. 2.500.000.000 – Rp. 50.000.000.000

Sumber : Undang Undang No. 20 tahun 2008

Dari tabel 1, usaha mikro, kecil dan menengah dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Usaha Mikro. Usaha mikro adalah usaha yang mempunyai kekayaan bersih maksimal Rp 50.000.000, belum termasuk bangunan dan tanah serta mempunyai hasil penjualan tahunan maksimal Rp 300.000.000.
- 2) Usaha Kecil. Usaha kecil adalah usaha yang mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 sampai dengan paling tinggi Rp 500.000.000, belum termasuk bangunan dan tanah serta mempunyai hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 sampai dengan paling tinggi Rp. 2.500.000.000.
- 3) Usaha Menengah. Usaha menengah adalah usaha yang mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 sampai paling tinggi Rp 10.000.000.000, belum termasuk bangunan dan tanah serta mempunyai hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 sampai dengan paling tinggi Rp. 50.000.000.000.

c. Ciri-ciri dari UMKM

Banyak sekali yang membedakan UMKM dengan usaha lainnya. Mulai dari jenis produk yang tidak tetap, lokasi UMKM yang berubah-ubah sesuai kebutuhan serta tidak dimilikinya penerapan administrasi yang detail dan sesuai dengan industri besar. Selain itu UMKM juga dicirikan dengan jumlah orang atau karyawan yang terbatas dibandingkan dengan jenis usaha lain dan biasanya pengelolaannya lebih mudah. (<https://www.jurnal.id>). Menurut Kellen (2004) ciri dari UMKM adalah sebagai berikut :

- 1) Sistem pembukuan masih sederhana
- 2) Margin usaha yang tipis karena persaingan yang sangat tinggi
- 3) Modal terbatas
- 4) Pengalaman manajerial yang terbatas

3. Kinerja

a. Definisi Kinerja

Kinerja merupakan harus diperhatikan oleh pelaku UMKM karena kinerja dipengaruhi oleh kemampuan, keterampilan, dan sifat-sifat dari tiap individu. Hasibuan (2012) menjelaskan kinerja adalah hasil dari kerja yang didapat tiap orang atau organisasi dalam menjalankan tugas yang diberikan berdasarkan pengalaman, kecakapan dan kesungguhan waktu.

Kinerja UMKM adalah hasil kerja yang diperoleh secara keseluruhan berdasarkan hasil kerja, sasaran, target maupun kriteria yang telah ditetapkan didalam undang-undang.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja

Munizu (2010) menjelaskan ada 2 jenis faktor yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM, yaitu faktor internal dan faktor eksternal :

1) Faktor Internal

Faktor internal berpengaruh dalam membangun kekuatan dan menutup kekurangan UMKM. Menurut David (2009) faktor internal mencakup aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek teknis dan operasional, serta aspek pasar dan pemasaran. Faktor internal adalah dasar dalam membangun arah membangun kekuatan dan menutup kekurangan UMKM. Faktor internal meliputi :

a) Aspek Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia atau SDM merupakan individu yang berperan menjalankan usaha. SDM sangat dibutuhkan UMKM, karena tanpa SDM, maka UMKM tidak dapat beroperasi. Menurut Muhammad Nizar (2018) kualitas SDM dapat dilihat dari keterampilan dan pengetahuan tiap individu terhadap pengolahan manajemen usahanya. Sumber daya manusia menjadi penting untuk meningkatkan kinerja UMKM, karena kinerja UMKM bergantung oleh individu pelaku usaha yang terlibat didalamnya.

b) Aspek Keuangan

Aspek keuangan menjadi faktor yang tidak kalah penting didalam UMKM. Menurut Rangkuti (2012) aspek keuangan dalam usaha bertujuan menganalisis sesuatu yang berhubungan dengan aliran kas dan sumber dana keuangan, baik pemasukan maupun pengeluaran. Aspek keuangan digunakan dalam menganalisa sumber dana usaha, kebutuhan modal usaha yang dibutuhkan, dan arus kas, laba rugi dan neraca usaha.

c) Aspek Teknis dan Operasional

Saat menjalankan UMKM, pelaku usaha harus memikirkan aspek teknik dan operasional. Suliyanto (2010) menjelaskan beberapa aspek yang berkaitan dengan aspek teknis dan teknologi yakni pemilihan lokasi usaha, tata letak usaha, penentuan peralatan dan teknologi. Karena dengan terpenuhinya beberapa aspek diatas, pelaku usaha dapat menjalankan usahanya dengan sangat efisien.

d) Aspek Pasar dan Pemasaran

Aspek pasar dan pemasaran adalah bagian yang berkaitan. Suliyanto (2010) menjelaskan suatu ide usaha dikatakan layak berdasarkan aspek pasar dan pemasaran, apabila ide usaha dapat menciptakan produk yang bisa diterima pasar dengan tingkat penjualan yang menguntungkan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah berbagai faktor yang ada di luar kendali UMKM dan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sandra dan Purwanto (2015) menjelaskan faktor eksternal mencakup kebijakan pemerintah di sektor publik, aspek sosial, budaya dan ekonomi, serta aspek peran lembaga terkait. Penjabaran atas faktor eksternal adalah sebagai berikut :

a) Aspek Kebijakan Pemerintah

Munizu (2010) menjelaskan suatu UMKM dapat berkembang jika kebijakan yang dikeluarkan pemerintah memudahkan UMKM, memberikan bimbingan serta informasi dan lokasi usaha yang memadai kepada pelaku usaha. Dukungan pemerintah berguna untuk perkembangan UMKM, karena menghasilkan kebijakan yang akan mendukung kepentingan UMKM.

b) Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi

Aspek sosial, budaya dan ekonomi merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Karena ketiga aspek tersebut berkaitan dengan kebutuhan dan kemampuan ekonomi dari konsumen. Apabila pelaku usaha tidak memperhatikan aspek diatas, penjualan suatu produk usaha dapat terhambat, hal itu berpengaruh pada pendapatan dan kinerja UMKM.

c) Aspek Peranan Lembaga Terkait

Rokhayati dan Listiyaning (2016) menjelaskan aspek peranan lembaga terkait seperti pemerintah, perguruan tinggi swasta, asosiasi pengusaha, lembaga swadaya masyarakat dan lainnya yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan UMKM. Peranan lembaga terkait dapat memberikan bantuan permodalan usaha, memberikan pelatihan dan pembinaan terhadap UMKM. Hal tersebut berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Berdasarkan teori faktor-faktor yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja dapat di lihat dari internal usaha maupun eksternal usaha. Didalam internal usaha, pelaku usaha bertanggung jawab penuh atas keberhasilan usaha, baik atas keterampilan maupun pengetahuannya, pengelolaan keuangan usaha, teknis operasional dan pemasaran usaha. Di lain sisi ada faktor

eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja, karena dengan itu pelaku usaha dituntut memanfaatkannya sebagai sebuah peluang usaha untuk meningkatkan kinerja UMKM.

4. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan undang-undang no. 20 tahun 2003, pendidikan merupakan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan pembelajaran kepada peserta didik agar meningkatkan potensi diri yang berguna untuk pengendalian diri, kecerdasan,. Tujuan pendidikan menumbuhkan kemampuan peserta didik agar berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta bertanggung jawab. Tingkat pendidikan adalah tingkatan atau strata pendidikan formal yang sudah ditempuh dan dimiliki seseorang.

5. Pengetahuan Akuntansi

Suryani (2016) menjelaskan pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan mengenai klasifikasi akuntansi serta pengetahuan tentang segala sesuatu tentang laporan keuangan. Dengan pengetahuan akuntansi yang baik, pelaku usaha dapat meningkatkan kinerja dan perkembangan UMKM. Manfaat pengetahuan akuntansi yaitu sebagai dasar untuk penghitungan keuangan UMKM, mengetahui perkembangan usaha, sebagai dasar menentukan kebijakan yang akan ditempuh pelaku usaha dan membantu pelaku usaha mengelola UMKM.

6. Teknologi Informasi

Sutabri (2014) menjelaskan teknologi informasi merupakan teknologi yang dipakai untuk memproses data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, relevan dan akurat berguna untuk pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang peting untuk pengambilan keputusan. Pemanfaatan teknologi informasi dapat berdampak pada peningkatan kinerja UMKM, oleh karena itu pelaku UMKM perlu untuk memanfaatkan teknologi informasi mulai dari yang berbasis internet seperti melalui *e-commerce*. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, UMKM dapat memperbesar pangsa pasar, sarana promosi usaha secara *online*, memudahkan kegiatan produksi dan meningkatkan kualitas komunikasi dengan konsumen.

7. Modal Usaha

Darsono (2006) menjabarkan modal merupakan faktor usaha yang diperlukan pelaku UMKM dalam memenuhi biaya operasional usaha. Besar kecilnya modal mempengaruhi perkembangan UMKM dalam mencapai keuntungan. Modal tidak hanya berbentuk uang, dapat berupa pengalaman, pengetahuan dari pelaku UMKM serta teknologi. Dalam pengembangan sebuah UMKM, masalah modal usaha merupakan kendala terbesar yang dihadapi oleh pelaku usaha, sehingga hal tersebut membuat pelaku usaha kesulitan dan terkendala dalam meningkatkan kinerja UMKM.

B. Penelitian Terdahulu

Banyak sekali penelitian terdahulu yang membahas mengenai variabel tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, teknologi informasi, dan modal usaha. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan penulis dalam penulisan penelitian ini, diantaranya pada tabel 2 :

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

NO	PENULIS DAN TAHUN	JUDUL	VARIABEL	ALAT UJI	HASIL
1	Frima dan Surya, 2018	Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang	X1 = Tingkat Pendidikan X2 = Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Y = Kinerja	Kuantitatif	Tingkat Pendidikan(X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja(Y), Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen(X2), berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja(Y)
2	Ismartaya, 2020	Pengaruh modal, Tingkat Pendidikan, dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat	X1 = Modal X2 = Tingkat Pendidikan X3 = Inovasi Y = Kinerja	Kuantitatif	Modal(X1), Tingkat Pendidikan(X2), Inovasi(X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja(Y)

3	Prasetyo dan Farida, 2022	Pengaruh <i>E-Commerce</i> , Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM	X1 = <i>E-Commerce</i> X2 = Pengetahuan Akuntansi X3 = Budaya Organisasi X4 = Literasi Keuangan Y = Kinerja UMKM	Kuantitatif	<i>E-Commerce</i> (X1), Pengetahuan Akuntansi(X2), Budaya Organisasi(X3), Literasi Keuangan(X4) tidak berpengaruh terhadap Kinerja(Y)
4	Setiawan <i>et al</i> , 2024	Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah	X1 = Pengetahuan Akuntansi X2 = Tingkat Pendidikan X3 = Sistem Informasi Akuntansi Y = Kinerja	Kuantitatif	Pengetahuan Akuntansi(X1), Tingkat Pendidikan(X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja(Y). Sistem Informasi Akuntansi(X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja(Y)
5	Wahid, 2020	Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UKM Batik Di Kota Malang Pada Era Revolusi Industri 4.0	X = Teknologi Informasi Y = Kinerja UKM	Kuantitatif	Teknologi Informasi(X) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja(Y)
6	Rinaldi, 2022	Pengaruh Modal Kerja, Teknologi,	X1 = Modal Kerja	Kuantitatif	Modal Kerja(X1), Kemampuan Sumber Daya

		Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam	X2 = Teknologi X3 = Kemampuan Sumber Daya Manusia Y = Kinerja		Manusia(X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja(Y). Teknologi(X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja(Y)
7	Trisnawati <i>et al</i> , 2018	Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pengalaman Berwirausaha, dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM di Kota Madiun	X1 = Modal Usaha X2 = Tingkat Pengalaman Berwirausaha X3 = Inovasi Y = Kinerja	Kuantitatif	Modal Usaha(X1), Tingkat Pengalaman Berwirausaha(X2), Inovasi(X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja(Y)
8	Lasoma <i>et al</i> , 2021	Pengaruh Modal Usaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango	X1 = Modal Usaha X2 = Strategi Pemasaran Y = Pengembangan Usaha Mikro	Kuantitatif	Modal Usaha(X1), Strategi Pemasaran(X2) berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha Mikro(Y)
9	Sagita <i>et al</i> , 2021	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi	X1 = Pemanfaatan Teknologi Informasi X2 = Penggunaan	Asosiatif	Pemanfaatan Teknologi Informasi(X1), Penggunaan Informasi Akuntansi(X2),

		Akuntansi dan Pelatihan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Mataram	Informasi Akuntansi X3 = Pelatihan Y = Kinerja UMKM		Pelatihan(X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM(Y)
10	Larasati, 2018	Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Modal Usaha Terhadap Kinerja UMKM Di Surabaya	X1 = Literasi Keuangan X2 = Kompetensi Sumber Daya Manusia X3 = Modal Usaha Y = Kinerja	Kuantitas	Literasi Keuangan(X1), Kompetensi Sumber(X2), Modal Usaha(X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM(Y)

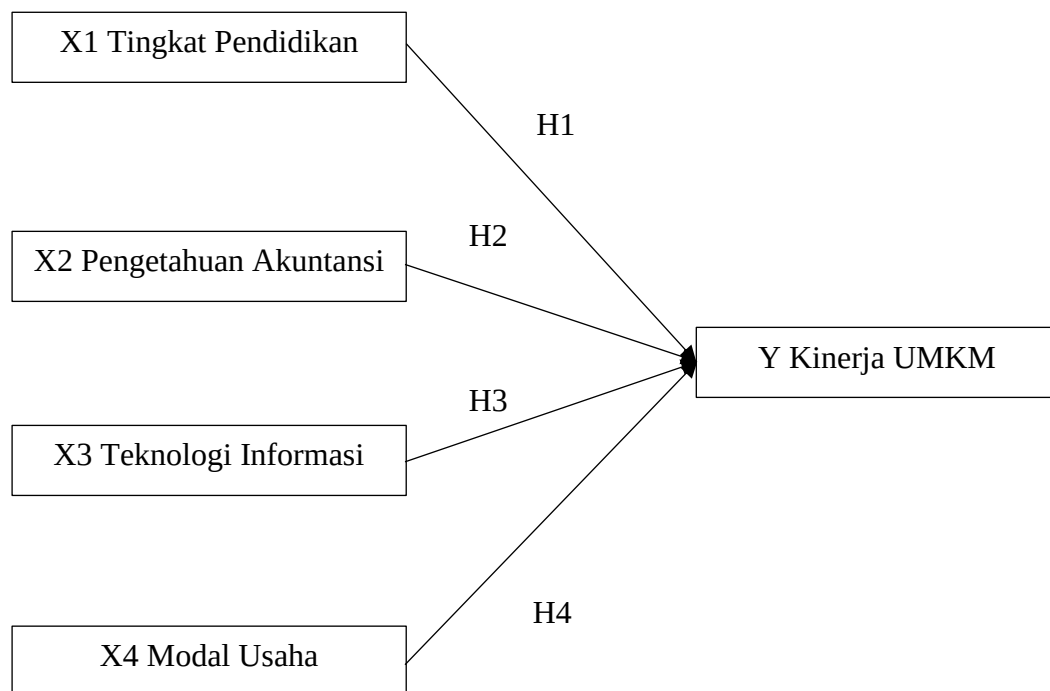
Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan penelitian terdahulu pertama, penelitian tersebut menguji pengaruh tingkat pendidikan pemilik, penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Kota Padang. Penelitian terdahulu kedua meneliti pengaruh modal, tingkat pendidikan, dan inovasi terhadap kinerja UMKM Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Pada penelitian terdahulu yang ketiga menguji pengaruh *e-commerce*, pengetahuan akuntansi, budaya organisasi dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Pada penelitian terdahulu yang keempat menguji pengaruh pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pada penelitian terdahulu yang kelima menguji pengaruh kepuasan, sikap, pesaing terhadap niat penggunaan teknologi, penggunaan teknologi terhadap kinerja UKM Batik di Kota Malang. Pada penelitian terdahulu yang keenam meneliti pengaruh modal kerja, teknologi, dan kemampuan sumber daya manusia terhadap kinerja usaha mikro kecil dan

menengah (UMKM) di Kelurahan Sumberejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Pada penelitian terdahulu yang ketujuh menguji pengaruh modal usaha, tingkat pengalaman berwirausaha dan inovasi terhadap kinerja UMKM di Kota Madiun. Pada penelitian terdahulu yang kedelapan meneliti pengaruh modal usaha dan strategi pemasaran terhadap pengembangan usaha mikro di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. Pada penelitian terdahulu yang kesembilan menguji pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi, penggunaan informasi akuntansi dan pelatihan terhadap kinerja UMKM. Pada penelitian terdahulu yang kesepuluh menguji pengaruh literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan modal usaha terhadap kinerja UMKM di Surabaya.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini dibuat bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, teknologi informasi dan modal usaha terhadap kinerja UMKM di kabupaten Klaten. Berdasarkan landasan teori dan fenomena yang ada sehingga dibuatlah kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 3. Kerangka Pikir

Kinerja UMKM adalah hasil kerja yang didapat berdasarkan hasil kerja, sasaran, target serta kriteria yang telah ditetapkan didalam undang-undang. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM diantaranya tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, teknologi informasi, dan modal usaha.

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009) hipotesis adalah berupa jawaban sementara mengenai rumusan masalah penelitian yang dibuat dan dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis ini merupakan jawaban sementara atas pertanyaan peneliti, karena penulis hanya didasarkan dari teori yang relevan dan belum dilandaskan hasil pengujian.

Berdasarkan masalah pada penelitian, tujuan penelitian serta teori yang ada, penulis mengambil hipotesis yang dapat dijadikan jawaban sementara atas permasalahan pada penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM

Membangun usaha diperlukan ilmu atas pendidikan yang baik untuk dapat mengembangkan usahanya. Pendidikan merupakan komponen sosial yang melatarbelakangi *Theory of Planned Behaviour* dimana pelaku usaha yang memiliki pendidikan yang tinggi akan mampu memberikan ide dan inovasi baru untuk usahanya. Hal tersebut selaras yang diterangkan oleh Siti (2021) yang menjelaskan bahwa seseorang dengan pendidikan hanya SMP atau SMA sederajat dirasa belum mampu mengetahui ilmu pengetahuan berbisnis bagi pelaku usaha, sehingga memerlukan adanya pendidikan yang lebih lanjut karena pendidikan tidak di dapat hanya pada pendidikan formal saja, akan tetapi bisa didapat dari pendidikan non formal seperti halnya pelatihan dan juga ilmu dan pengalaman yang diwariskan oleh keluarga.

H1 = Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM

2. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM

Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan yang harus didapat oleh pelaku usaha karena penting dalam mengelola UMKM. Menurut Lestari dan Rustiana (2019) minimnya pengetahuan akuntansi mengakibatkan usaha yang dijalankan mengalami kesulitan dalam menetapkan kebijakan yang akan diambil. Menurut *Theory of Planned Behaviour*, pelaku UMKM yang mempunyai pemahaman tentang akuntansi yang baik akan meningkatkan kemajuan UMKM, karena pelaku UMKM dapat mengaplikasikannya ke

UMKM, sehingga UMKM dapat merasakan manfaat dari penggunaan pengetahuan akuntansi. Dengan pengetahuan akuntansi yang baik, UMKM dapat meningkat dan berkembang, karena pengetahuan akuntansi dapat digunakan sebagai dasar penghitungan keuangan UMKM dan sebagai dasar penentuan strategi yang akan ditempuh UMKM serta membantu pelaku usaha dalam mengelola UMKM.

H2 = Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM

3. Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja UMKM

Di era *digital* ini perlu perilaku pelaku UMKM dalam penggunaan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha. Menurut *Theory of Planned Behaviour*, sikap pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi informasi, seperti pemanfaatan *e-commerce*, UMKM dapat meningkatkan kemudahan produksi, melebarkan pangsa pasar, sarana promosi usaha. Hal tersebut menjadikan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap kinerja usaha (Laudon & Traver, 2011).

H3 = Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM

4. Pengaruh modal usaha terhadap kinerja UMKM

Menurut *Theory of Planned Behaviour*, tinggi rendahnya modal usaha yang dikeluarkan oleh pelaku UMKM dapat mempengaruhi kemajuan kinerja UMKM. Hal tersebut dapat terjadi karena pelaku UMKM selalu dihadapkan dengan modal usaha. Tinggi rendahnya modal mempengaruhi kinerja UMKM. Penelitian mengenai modal usaha terhadap kinerja telah dilakukan oleh Abbas (2018); Purwanti (2012); Setiaji & Fatuniah (2018); Utari & Dewi (2014).

H4 = Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, kesimpulannya sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Klaten.
2. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Klaten.
3. Teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Klaten.
4. Modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Klaten.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk seluruh UMKM di Kabupaten Klaten agar bisa melakukan proses pencatatan usaha yang sesuai dengan pengetahuan akuntansi, karena dapat digunakan sebagai dasar penghitungan keuangan UMKM dan sebagai dasar menentukan kebijakan yang akan dipilih pelaku UMKM serta membantu pelaku UMKM untuk mengelola UMKM, atas dasar itu terjadi peningkatan kinerja UMKM.
2. Untuk peneliti berikutnya kiranya ingin menggunakan penelitian ini sebagai referensi agar dapat menggunakan variabel lain, yang tidak ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Frima, R., & Surya, F. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 13(1), 93-111.
- Ismartaya. (2020). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 6(1).
- Larasati, K. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Modal Usaha Terhadap Kinerja UMKM Di Surabaya. Artikel. Fakultas Ekonomi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Lasoma, A., Sofhian, & Zainuddin, Y. (2021) Pengaruh Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. *Journal of Sharia Financial Management*, 2(2), 45-60.
- Prasetyo, E., & Farida (2022). Pengaruh *E-Commerce*, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(3), 370-383.
- Rinaldi, R. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Teknologi, Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Studi Pada Kelurahan Sumberejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sagita, N. M. M. Y. D., Yulianti, N. N, & Fauzi, A. K. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 6(1).
- Setiawan, V., Pernamasari, R., & Budyastuti, T. (2024). Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Arimbi (Applied Research In Management And Business)* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nasional Karangturi, 3(2).
- Trisnawati, A. Y., Utomo, S. W., & Styaningrum, F. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pengalaman Berwirausaha, dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM di Kota Madiun. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Madiun.
- Wahid, M. N. A., & Baridwan, Z. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UKM Batik Di Kota Malang Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2).

<https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/statistik/detail-sub/11> Diakses pada 29 Juli 2024

<https://klatenkab.go.id> Diakses pada 29 Juli 2024

<https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia> Diakses pada 29 Juli 2024

<https://www.cnbcindonesia.com/research/20230207115843-128-411724/jumlah-umkm-capai-871-juta-bisa-jadi-tameng-reseksi> Diakses pada 29 Juli 2024

<https://www.ekon.go.id> Diakses pada 29 Juli 2024

LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM DI KABUPATEN KLATEN

Identitas Responden

- Nama :
- Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan (Coret yang tidak perlu)
- Usia : (Pilih salah satu pilihan)
- a) < 25 Tahun
 - b) 25-35 Tahun
 - c) 36-45 Tahun
 - d) > 46 Tahun
- Nama UMKM :
- Sektor Bidang UMKM :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Responden cukup memberi tanda centang $\checkmark$ pada pilihan yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu Saudara/i. Setiap pertanyaan hanya mengharapkan satu jawaban saja. Setiap angka mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu Saudara/i.

- Pilihan jawaban :
- SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - N = Netral
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

Daftar Pertanyaan Angket

A. Tingkat Pendidikan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Semakin tinggi tingkat pendidikan yang telah dicapai akan semakin baik kinerja yang dihasilkan					
2	Bidang pekerjaan yang dijalani saat ini telah sesuai dengan pendidikan yang telah ditempuh					
3	Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, semakin banyak ilmu yang diterapkan saat bekerja					

Sumber : Febriyanto (2018)

B. Pengetahuan Akuntansi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa sulit memahami transaksi akuntansi dalam usaha yang saya jalani					
2	Saya mudah memahami dokumentasi dari setiap transaksi yang terjadi sebagai perekam data akuntansi usaha saya					
3	Saya merasa tahapan kegiatan akuntansi sulit dipahami dalam pembuatan laporan keuangan					
4	Saya memahami pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi					

5	Saya memahami penyusunan laporan keuangan					
6	Saya merasa sulit membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku					
7	Pencatatan semua transaksi dari kegiatan usaha anda mengikuti ketentuan akuntansi yang benar, seperti jurnal, buku besar, dan akun-akun akuntansi					
8	Anda memiliki pengetahuan yang luas terhadap kegiatan operasional usaha anda					

Sumber : Dewi (2022)

C. Teknologi Informasi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Aktivitas dalam usaha kami banyak yang menggunakan teknologi informasi					
2	Intensitas menggunakan teknologi informasi dalam satu hari (berhubungan dengan pekerjaan) lebih dari 2 jam					
3	Kami menggunakan lebih dari satu jenis teknologi informasi dalam menjalankan usaha					

Sumber : Rakhmawati (2022)

D. Modal Usaha

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Modal untuk menjalankan usaha berasal dari modal sendiri					
2	Semakin besar modal usaha, maka usaha saya semakin meningkat					
3	Modal tambahan yang saya gunakan bermanfaat untuk mengukur kinerja keuangan usaha saya					
4	Modal usaha mempengaruhi kelancaran usaha saya					

Sumber : Purwanti (2012)

E. Kinerja UMKM

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Usaha yang dijalankan mengalami peningkatan setiap bulan					
2	Modal usaha yang dimiliki selalu mengalami peningkatan					
3	Setiap tahun terdapat penambahan karyawan karena pekerjaan semakin banyak					
4	Kegiatan pemasaran dilakukan di dalam daerah maupun luar daerah					
5	Keuntungan dari usaha yang dijalankan selalu mengalami peningkatan setiap bulan					

Sumber : Yasrawan (2020)